

Agar Mahasiswa Tak Gagap Menyongsong Masa Depan



Di Sukabumi, Nusa Putra adalah satu-satunya universitas yang memiliki Prodi Elektronika.

1. Gina Amelia (paling kiri) bersama rekan kerja di MNC Grup Jakarta.
2. Mia Arma Desima (kanan).
3. Marco Buys, Kepala Laboratorium Elektronika Universitas Nusa Putra.



Panel Kit PLC dengan HMI karya mahasiswa Universitas Nusa Putra, Radete, Anton, dan Latief (atas). Panel PLC karya Irwan dan Ismet dilengkapi input dan output yang sering dipergunakan untuk kegiatan praktek (bawah).



Pada lab tersebut, mahasiswa bisa mempelajari *micro controller* dengan berbagai aplikasinya, misalnya aplikasi *robotic* dengan *robot line follower*, *robot hexapod*, membuat tangan robot dengan *arduino*, *motor servo*, dan *push button*, atau aplikasi radar dengan sen-

Bahkan Gina terlebih dahulu harus bersaing dengan lulusan kampus lain seperti dari Institut Teknologi Bandung (ITB), Universitas Indonesia (UIO), dan lainnya. Keberadaan gadis berjilbab di salah satu perusahaan raja media itu membuktikan, jika mahasiswa NPU tidak kalah dengan jebolan kampus lain, bahkan yang sudah ternama sekalipun. "Ada juga yang bekerja di PLN, Telkom, dan perusahaan lainnya. Jabatannya pun tidak kalah bergengsi, seperti *Programming PLC*, *maintenance* kelistrikan dan otomatisasi. Namun banyak juga yang memilih ber-wirausaha," pungkask Marina Artiyasa. ●

Peluang Kerja Menantang di Pelbagai Bidang

Peluang kerja untuk mahasiswa Prodi Teknik Elektronika terbuka lebar, terbukti dengan banyak lulusannya NPU yang telah bekerja sesuai bidangnya, misalnya Gina Amelia yang bekerja sebagai perancang gambar fiber optic (FTTH) dengan Autocad, kini telah berstatus karyawan MNC Group di Jakarta. Untuk menjadi karyawan di perusahaan sekelas MNC Group, tidaklah mudah.



sor *ultrasonic* dan *motor servo* dengan aplikasi *matlab* dan *arduino*.

"Sesuai perkembangan zaman, semua perangkat bisa dikontrol melalui android atau *web*. Seiring perkembangan teknologi, ke depannya, peran manusia menjadi minimal," jelas alumni Universitas Pakuan itu.

Selain *micro controller*, juga terdapat beberapa Kit *Programmable Logic Controller (PLC)* merek Omron dan karya para mahasiswa yang dilengkapi dengan input dan output.

Sekadar informasi, PLC sendiri adalah merupakan alat untuk mengotomatiskan mesin-mesin agar berjalan dengan lancar, sehingga campur tangan manusia menjadi minimal.

"Ini merupakan keunggulan mahasiswa Universitas Nusa Putra, di mana di kampus ini mahasiswa mempelajari PLC, *ladder*, *programming*, hingga aplikasi yang biasa digunakan di dunia industri," demikian ditambahkan Sekretaris Prodi Teknik Elektronika Mia Arma Desima, ST.

Lebih jauh, wanita yang juga bekerja di P2TL PT PLN UPJ Sukaraja, Kabupaten Sukabumi itu menjelaskan, semua PLC pada dasarnya adalah sama, misalnya untuk merek Siemens atau Mitsubishi.

"Saat ini sudah banyak industri di Sukabumi yang menggunakan PLC, dan Nusa Putra satu-satunya universitas yang memiliki Prodi Teknik Elektronika yang mempelajari PLC."

Agar Tidak Gagap

Marina dan Mia kompak yakin, dengan mempelajari PLC, diharapkan mahasiswa bisa mengenal peralatan industri beserta program dan aplikasinya, sehingga jika kelak sudah lulus dan memasuki dunia kerja, mereka tidak akan gagap teknologi dan menemui banyak kesulitan.

Selain itu, aplikasi yang dimiliki adalah sistem pengisian air dengan *conveyor* dan *solenoid valve*, dan sistem *racking* otomatis yang bisa menempatkan benda sesuai klasifikasi.

"Untuk aplikasi hidroponik dengan PLC, bisa berputar dan mengisi air sendiri. Ada juga miniatur *lift*, walaupun sederhana, tetapi para mahasiswa bisa mempelajari cara kerja *lift*," beber Mia. ●

Berprestasi Berkat Beasiswa Penuh Universitas Nusa Putra

Lahir di Sukabumi, 1 Desember 1997, Ujang Syamsul Rahman kini tercatat sebagai mahasiswa semester 4 pada Prodi Teknik Elektronika, sekaligus Ketua Himpunan Mahasiswa Elektro (HME).

"Waktu lulus SMK, saya ingin melanjutkan kuliah. Namun keluarga terburuk biaya. Saat tahu Nusa Putra memberikan program beasiswa penuh, saya mencoba ikut dan *alhamdulillah* lolos seleksi," tutur remaja yang memiliki cita-cita menjadi seorang entrepreneur itu.

Ia menjelaskan, alasan memilih Prodi Elektro, karena dinilai cocok dengan kepribadiannya yang hobi bereksperimen. Sebagai tempat bernaung semua mahasiswa elektro, HME mengadakan Anniversary ke-11 HME pada 2017 lalu, Workshop PLC, bakti sosial dan buka puasa bersama saat Ramadhan tahun 2017 silam.

Selain itu, HME juga menggelar Musyawarah Besar HME 2017, Ospek Jurusan Himpunan Mahasiswa Elektro tahun 2017, dan rutin mengadakan diskusi himpunan, dan Elektro Roadshow 2018,

serta kujungan industri.

Sedangkan di luar kampus, HME aktif mengikuti berbagai lomba seperti, *Singing Contest* se-Kota dan Kabupaten Sukabumi, Lomba Futsal se-Bogor-Sukabumi-Cianjur di Gedung Disen Cisaat, Lomba Futsal Nasional di Institute Teknologi Bandung (ITB), serta Pengabdian Masyarakat HME di wilayah Pajampangan, Kabupaten Sukabumi.

"Bahkan dalam waktu dekat, akan digelar pula Lomba *Robotic* pada 28 April. Lomba ini bertujuan memasyarakatkan dan mengenalkan *robotic*. Peserta akan diberi *training* sampai bisa, agar mengenal, senang, kemudian berkeinginan mempelajari *robotic* ke tingkat lanjut. Event ini bekerjasama dengan komunitas *robotic* di Bogor," terang mantan Bendahara BEM Nusa Putra itu. ●



Visi HME Menjadikan mahasiswa Himpunan Elektro (HME) Universitas Nusa Putra yang berkomitmen tinggi dalam berorganisasi serta aktif dalam internal kampus maupun eksternal kampus serta menjunjung tinggi TRI DARMA NUSA PUTRA.

Misi HME Menciptakan suasana kekeluargaan di dalam maupun di luar kegiatan Himpunan Mahasiswa Elektro Universitas Nusa Putra, Menempung segala aspirasi mahasiswa jurusan Teknik Elektro dan melaksanakannya dengan cepat, tepat, dan profesional. Menjalin hubungan yang baik dengan seluruh civitas akademik Jurusan Teknik Elektro Universitas Nusa Putra.

ASRI ASTARI DEWI: TEGUHKAN HATIMU AGAR TAK MENYESAL DAN SALAH MELANGKAH

DUTA NUSA PUTRA (TEKNIK ELEKTRONIKA) GADIS YANG HOBI NGE-MC INI AKAN MAGANG DI TAIWAN, DAN MENGAMBIL PROGRAM INTERNASIONAL AIS



Seminar dan Workshop PLC, dengan pemateri dari industri sehingga bisa menjelaskan tentang PLC dan aplikasinya

Untuk masuk ke Jurusan Teknik Elektronika, kamu harus memiliki kemampuan berlogika, matematika dan fisika yang kuat. Perbedaan antara Teknik Elektro dengan Teknik Elektronika adalah, Teknik Elektronika mencakup lebih spesifik dari Teknik Listrik, seperti komponen-komponen listrik, transistor, semi konduktor, dan lain-lain. Sedangkan Teknik Listrik mencakup bidang yang lebih luas seperti pengelolaan sumber daya energi/listrik dalam skala besar misalnya untuk kepentingan industri.

Di jurusan ini, mahasiswa akan dinilai melalui laporan tertulis dan tugas praktek. Sehingga di luar mata kuliah, mahasiswa dituntut banyak membaca dan melakukan riset secara individual. Selain mempelajari teori-teori, sebagian besar waktu akan dihabiskan di laboratorium atau tempat praktek lainnya untuk melakukan penelitian.

Nah buat adik-adik, belajar di Teknik Elektro itu seru, apalagi buat kalian yang suka riset, perdalam ilmunya, ciptakan inovasi terbaru dari tangan kalian.

Mulai sekarang, teguhkan hatimu agar tak menyesal dan salah dalam melangkah. ●



ALDI RENALDO: BELAJAR MENYIKAPI PERBEDAAN DI UNIVERSITAS NUSA PUTRA

DUTA NUSA PUTRA, MAHASISWA SEMESTER 6 TEKNIK ELEKTRONIKA, AKAN MAGANG KE TAIWAN, DAN MENGIKUTI PROGRAM INTERNASIONAL AIS



Menjadi mahasiswa elektro di Universitas Nusa Putra, saya menjalani banyak hal, kuliah, berorganisasi, bakti sosial, mengajar anak-anak yang membutuhkan, juga KKN di Curug Kembar.

Saya juga menjadi Duta Nusa Putra, juara futsal, dan kampanye gerakan membaca. Di sini saya juga belajar PLC, kelistrikan, mikrokontroler dan banyak lagi. Di Nusa Putra, mahasiswa bukan hanya belajar di dalam kelas, tetapi belajar di masyarakat. Dunia sesungguhnya ialah saat kita terjun ke masyarakat, bagaimana kita bisa berperan di masyarakat, dan memberikan apa yang kita punya untuk sekitar kita.

Selain itu, saya juga banyak melihat dan belajar menyikapi perbedaan. Semua akan menjadi bekal untuk masa depan, untuk kelak lebih baik lagi.

Terimakasih, Nusa Putra. ●